

Abstract

The construction of the Bogor Outer Ring Road toll road infrastructure is part of the development of Bogor city with the aim of improving access to transportation to and from the city of Bogor. The construction and the operation of this toll road itself has an impact on land use change in the area that crossed by this Toll road and especially on the area around its exit toll location. This study aims to measure the influence of exit toll on land use change in the area around the Soleh Iskandar street and evaluate the consistency of land use with the Bogor city spatial plan.

This study used a qualitative descriptive research approach and uses land use data for 2006 and 2017 extracted from the interpretation of satellite imagery. To achieve the research objectives, GIS analysis techniques and data tabulations were used in analyzing land use changes and calculating the number of land use areas that were inconsistent with the Bogor city spatial plan.

The result showed that the influence of the exit toll on the land use change in the area of Kedung Halang and Kedung Badak exit toll is not significant especially if we look at the area changes of land use at the Kedung Badak exit toll. The patterns of land use change showed that the biggest conversion area located at 400 – 600 meter from the exit toll location. From 2006 to 2017, it about 22 percent of area had been converted into various land use classes. The percentage of inconsistent area to the Bogor city spatial plan is 7 percent of the total area. Thus, in general, the condition of land use in the Soleh Iskandar road area is still consistent with government spatial planning.

Intisari

Pembangunan infrastruktur jalan tol Lingkar Luar Bogor merupakan bagian dari pengembangan kota Bogor dengan tujuan meningkatkan akses transportasi ke dan dari kota Bogor. Pembangunan dan pengoperasian jalan tol ini sendiri berdampak pada perubahan penggunaan lahan di area yang dilintasi oleh jalan tol ini dan terutama pada area di sekitar *exit toll*. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh *exit toll* terhadap perubahan penggunaan lahan di area sekitar jalan Soleh Iskandar dan mengevaluasi konsistensi guna lahan dengan rencana tata ruang kota Bogor.

Studi ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan data penggunaan lahan untuk tahun 2006, dan 2017 yang diekstraksi dari interpretasi citra satelit. Untuk mencapai tujuan penelitian, teknik analisis GIS dan tabulasi data digunakan dalam menganalisa perubahan penggunaan lahan dan menghitung jumlah area penggunaan lahan yang tidak konsisten dengan rencana tata ruang kota Bogor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh lokasi pintu keluar tol terhadap area perubahan guna lahan di Kedung Halang dan Kedung Badak tidak signifikan terutama jika kita melihat perubahan penggunaan lahan di lokasi *exit toll* Kedung Badak. Dari pola area perubahan lahan, menunjukkan bahwa konversi lahan terbesar terjadi pada lokasi yang berjarak 400 – 600 meter dari lokasi *exit toll*. Dari 2006 sampai 2017, sekitar 22 persen area telah terkonversi menjadi berbagai kelas penggunaan lahan. Persentase luas lahan yang tidak konsisten dengan rencana tata ruang kota Bogor adalah 7 persen dari total area. Dengan demikian, secara umum, kondisi penggunaan lahan di area jalan Soleh Iskandar masih konsisten dengan perencanaan tata ruang pemerintah.